

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V ini, penulis menarik kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan pada Bab IV. Berdasarkan kesimpulan, penulis juga memberikan saran yang diharapkan bermanfaat bagi CV Selabung Jaya Palembang dalam operasionalnya.

5.1 Kesimpulan

1. Pengklasifikasian unsur Harga Pokok Produksi (HPP) yang dilakukan CV Selabung Jaya Palembang hanya terdiri dari biaya bahan baku. Perusahaan belum memasukkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik ke dalam HPP. Hal ini mengakibatkan biaya sesungguhnya yang dikeluarkan untuk memproduksi *canopy* belum akurat sehingga manajemen tidak memiliki informasi yang tepat untuk mengendalikan biaya produksi.
2. Perhitungan HPP yang dilakukan CV Selabung Jaya Palembang untuk *canopy* minimalis senilai Rp4.576.500, sedangkan menurut analisis penulis senilai Rp6.927.848. Perbedaan perhitungan HPP tersebut mengakibatkan selisih senilai Rp2.351.348. Hal ini menunjukkan penetapan HPP yang dilakukan CV Selabung Jaya Palembang lebih rendah dari yang seharusnya, Hal ini berdampak pada keputusan manajemen dalam menetapkan harga jual produk yang kurang tepat. Selanjutnya perusahaan memperhitungkan HPP untuk *canopy* biasa sebesar Rp3.643.000, sedangkan hasil analisis penulis HPP untuk *canopy* biasa adalah sebesar Rp5.960.223. Hal ini menunjukkan penetapan HPP yang ditetapkan oleh CV Selabung Jaya Palembang lebih rendah senilai Rp2.317.223. Demikian pula berdampak pada penetapan harga jual produk yang rendah.

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis memberikan saran yang diharapkan bermanfaat bagi CV Selabung Jaya Palembang dalam menetapkan HPP.

1. CV Selabung Jaya Palembang sebaiknya melakukan pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi secara tepat. Pengklasifikasian unsur-unsur biaya secara tepat dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan sehubungan dengan pengambilan keputusan untuk mengendalikan unsur-unsur biaya tersebut.
2. CV Selabung Jaya Palembang sebaiknya memasukkan perhitungan biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik ke dalam perhitungan HPP. Hal ini akan membantu perusahaan dalam menentukan HPP yang akurat, sehingga manajemen perusahaan dapat menentukan harga jual produk yang tepat.